



# APPENDICES

CONVERSATION 1

Narrator : Lia merasa gembira karena ia akan kembali masuk sekolah namun kegembiraannya musnah tatkala ia mengetahui bahwa ia tidak memiliki alat tulis.

Actress: Mbah, minta uangnya mbah buat beli alat tulis.

Actress 2: Kakek belum punya uang.

Actress: Tapi buat sekolah besok gimana Kek?

Narrator : Ia mencoba meminta uang pada kakeknya untuk membeli alat tulis. Namun sang Kakek tidak memiliki uang untuk membelinya.

Actress 2: Nanti aja kalo dah punya uang.

Actress : Ya udah Kek ya, aku tak jualan dulu.

Actress 2: Ya.

Actress : Biar bisa beli alat tulis.

Narrator : Akhirnya ia berusaha mencari uang sendiri dengan menjual susu kedelai. Ia mencari orang yang mau membeli susu kedelainya agar dapat membeli alat tulis. Adakah orang yang mau membeli susu kedelai yang dijual oleh Lia? Masih adakah kepedulian di antara kita terhadap seorang anak yang memiliki keinginan untuk bersekolah?

Target : ( ) herapa?

Actress: Saya jual semua Pak.

Target : Berapa to ini? [melihat ke tempat susu kedelai]

Actress: ==Semuanya lima puluh ribu.”

Target : Lima ratus satu. Seribu ni seribu?

Actress: Semuanya lima puluh ribu.

Target : Lima puluh ribu karo termose. [bicara dengan 2 orang lain]

Target : Untuk apa?

Actress: Untuk beli alat tulis.

Target 2 : Ono kamera kuwi ya'e. Ya?

Actress : Ndak Pak. Gimana Pak?

Target 3 : Anu aja, mau beli alat tulis to? Tak kasih kau uang beli buku aja ya?

Actress: Ndak Pak. Saya mau jual ini semua, saya ndak minta-minta og Pak.

Target : Saya ndak punya uang dek. Tak kasih uang sepuluh ribu buat beli alat tulis ya?

Actress: Ndak Pak, saya ndak minta-minta og Pak.

Target : Ya sudah, pergi saja Dik.

Actress: Ya Pak, terimakasih ya Pak.

---

## CONVERSATION 2

Actress: Pak.. Pak.. Pak.. Pak.. [membangunkan mas-mas yang tidur di pinggir jalan]

Actress: Pak beli susu kedelai Pak.

Mau beli susu kedelai Mas?

Mas dibeli donk Mas.

Target : [tidak mempedulikan anak, mengubah posisi tidur]

Target : Apa? Berapa?

Actress: Semua lima puluh ribu mas, saya mau jual semua. Lima puluh ribu ya Mas?

Target : [liat ke termos]

Target : Ndak ada, uangku cuma sepuluh ribu toq og dek.

Actress: O ndak cukup Mas. Kakek saya tu udah ndak punya uang.

Target : Sama. [bangun langsung pergi]

Actress: Mas, makasih ya Mas.

---

### CONVERSATION 3

Actress: Susu kedelai Bu?

Target : Susu?

Actress: Iya.

Target : Susu opo njajal?

Actress: Susu kedelai Bu.

Target : Piro?

Actress: Saya mau jual semua Bu.

Target : O kok semua? Isinya berapa? Siji wae.

Actress: Ibu punya anak Bu?

Target : Tak liat rak popo yo? [buka termos]

Actress: Ya.

Target : Ojo kabeh, siji wae

Actress: Saya mau njual semua og Bu.

Target : O nek jual semua ya aku ndak mau. Mau tak minum satu. Berapa to kalo beli?

Actress: Satu lima ribu Bu.

Target : Kabeh ki piro?

Actress: Semuanya lima puluh ribu.

Target : Duh, lima puluh ribu.

Actress: Dibeli ya Bu ya. Buat beli alat tulis og Bu. Namanya sapa to Bu?

Target : O namaku mbak Mirma. Mbok ojo lima puluh ribu, entuk rak?

Target : Mau ndak?

Actress: Bu, suaranya kok aneh to Bu?

Target : [ketawa] Lha kebanyakan makan. Boleh ndak? Tak beli tapi jangan semua.

Actress: Saya mau jual semua og Bu.

Target : O kabeh?

Actress: Ya.

Target : Aku rung entuk duit seket ewu.

Actress: Lha Ibu kerjanya apa to Bu?

Target : Aku ngamen. Masa seket ewu to dek? Mbok ojo seket ewu.

Actress: Kan beli alat tulis kan mahal.

Target : Lha duite, duite belum anu ik.

Actress: —Bu, suaranya Ibu yang asli gimana to Bu?

Target : Saya biasa ik, ndak tak buat-buat. Asli to? Boleh ndak? Nek kurang tak beli semua.

Actress: Bu, bisa nyanyi ya Bu ya?

Target : Aku juga nyanyi juga bisa, ngamen.

Actress: Nyanyi donk Bu, aku pingin denger og Bu.

Target : [nyanyi] udah ya?

Target : Boleh ndak?

Actress: Bu, ini semuanya ya Bu?

Target : Tapi jangan lima puluh ribu.

Actress: Lha ini mau beli nganu og Bu, buku tulis og.

Target : Masa lima puluh ribu? Lima belas ribu tak beli.

Actress: Makasih ya Bu.

Target : Ya, ndak boleh?

Actress: Ndak Bu.

Target : Ya udah. [pergi]

---

## CONVERSATION 4

Actress: Bu, mau beli susu kedelai Bu? Mau beli susu kedelai? Ni lho bu dibeli Bu.

Target : [liat termos]

Actress: Ni kan sebentar lagi mau masuk sekolah Bu, saya belum punya alat tulisnya Bu.

Target : Dijual berapa?

Actress: Lima puluh ribu Bu.

Target : Hah?

Actress: Lima puluh ribu.

Target : Dijual di tempat lain saja.

Actress: Ya Bu, dibeli ya Bu ya.

Target : Ibu ndak punya uang. Uangnya Cuma dua ribu.

Actress: Ya udah Bu kalo ndak bisa. Makasih ya Bu ya.

---

## CONVERSATION 5

Actress: Mbak, mau beli susu kedelai Mbak? Mau beli susu kedelai?

Target : Berapa?

Actress: Saya mau jual semua.

Target : Mau jual semua?

Actress: Ya.

Target : Satunya berapa?

Actress: Satunya lima ribu.

Target : Lima ribu? Lha kok dijual semua?

Actress: Buat beli alat tulis og Mas. Buat pacarnya ndak papa Mas.

Target+target 2 : [ketawa]

Actress: Kok ketawa to Mas?

Target : ( ) ndak boleh? Satu ndak boleh? Masa lima ribu to Dik. Mahal banget to Dik.

Target+target 2 : [menghitung susu kedelai di termos]

Target 2: Enam. Lha terus kalo ndak habis gimana?

Actress: Nanti besok saya ndak bisa beli alat tulis.

Target 2: Semuanya tiga puluh ribu?

Actress: Semuanya lima puluh ribu.

Target : Lima ribu kali enam tiga puluh ribu.

Actress: Kalo semuanya lima puluh ribu.

Target : Satu katanya lima ribu?

Actress: Kalo yang tiga puluh ribu buat setoran.

Target 2: O setorannya tiga puluh ribu, yang dua puluh ribu buat beli alat tulisnya adik?

Actress: Ya.

Target 2: Liat dulu ya. [buka termos]

Actress: Mbak jadi penganten berapa lama Mbak?

Target 2: Belum nikah Dik.

Actress: Belum nikah?

Target 2: Belum.

Actress: Lha disini ngapain Mbak?

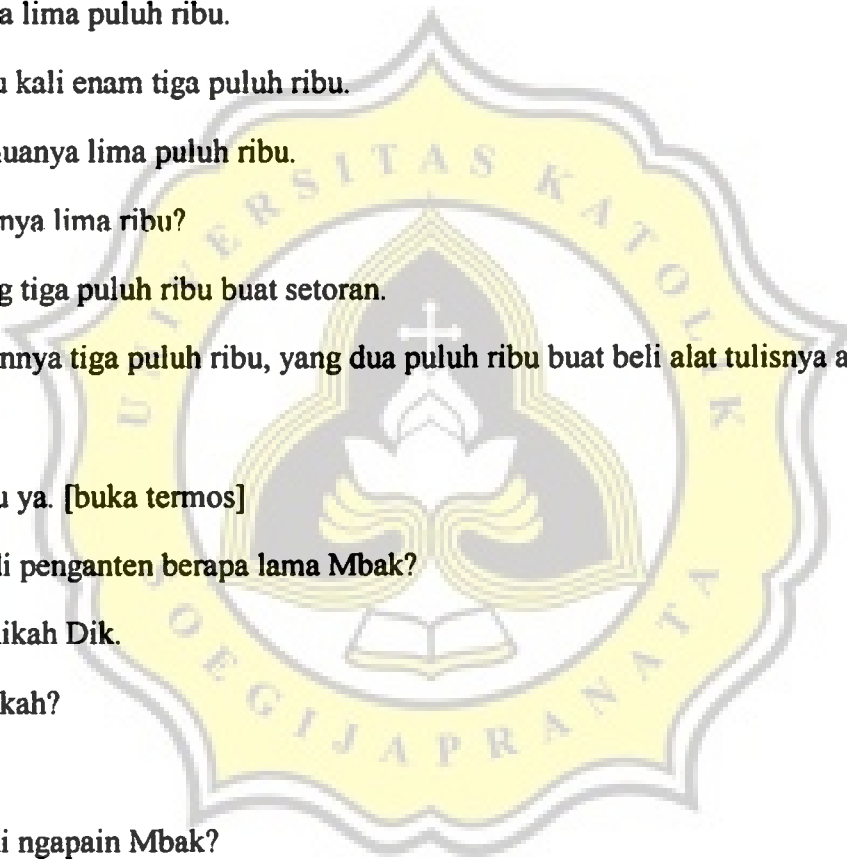
Target+target 2: Kerja

Actress: Kerja apa Mbak?

Target 2: Ngajar.

Actress: Kerja kok di bawah pohon to Mbak?

Target 2: Calon suami.



Actress: O calon suami.

Target : Kok lima ribu to Dik? Susu kedelai ne tu lho.

Target 2: Ndak boleh nawar ya Dik?

Actress: Ndak, nanti ndak cukup.

Target : Nanti pulang e jalan?

Actress: Ya udah Mas kalo ndak bisa. Makasih ya Mas.

Target : Ya.

Actress: Maaf ganggu pacarannya ya Mas.

---

#### CONVERSATION 6

Actress: Mau beli susu kedelai Mbak? Mau beli susu kedelai?

Target : Berapa?

Actress: Saya mau jual semua Mbak. Semuanya lima puluh ribu. Buat beli alat tulis og Mbak.

Target : Saya ndak punya uang og Dik. Punyane uang tiga ribu toq. Mau liat duitku? Mau liat uangku? [buka dompet] ni lho tiga ribu.

Actress: Terimakasih ya Mbak.

---

#### CONVERSATION 7

Actress: Pak mau beli susu kedelai Pak?

Target : Berapa?

Actress: Saya mau jual semua.

Target : Berapa?

Actress: Lima puluh ribu.

Target : Jangan lima puluh ribu.



Actress: Kok ditawar to Pak?

Target : Lha gimana?

Actress: Pak gimana Pak? Bisa ndak Pak?

Target : Ya udah ndak usah.

Actress: Kalo ndak bisa makasih ya Pak.

Target : ==ndak bisa saya ndak bisa.

---

## CONVERSATION 8

Actress: Mas Mas mau beli susu kedelai mas? Mau beli susu kedelai?

Target : [jalan ndorong gerobak] Berapa?

Actress: Mas, Mas e darimana to mas? Mas berenti sebentar Mas.

Target : [berhenti] ya?

Actress: Mas, ndak sekolah to Mas?

Target : Ndak.

Actress: ==Ndak. Kesini sama sapa?

Target : Sendiri. Kok nanya-nanya kenapa? [mulai jalan lagi]

Actress: Mas brenti sebentar Mas.

Target : [berhenti]

Actress: Mas mau beli susu kedelai Mas? Mas bantuin saya to Mas.

Target : Bantuin opo?

Actress: Saya mau beli alat tulis, cuma Kakek saya, Kakek saya sudah ndak punya uang.

Target : ( )

Actress: Bapak sama adek saya dah meninggal. Diliat dulu Mas. Saya masih butuh.

Target : Berapa? [liat ke termos]

Actress: Saya mau jual semua.

Target : Iya berapa dulu?

Actress: Lima puluh ribu. Bisa bantuin ndak Mas?

Target : [mendekat ke adek dan duduk]

Actress: Saya bener-bener butuh uang buat beli alat tulis.

Target : Berapa to ini?

Actress: Mas.. Mas.. Saya boleh minta makanannya ndak Mas?

Target : Makanan apa?

Actress: Yang dijual. Saya laper banget Mas.

Target : Ndak ada itu makanan.

Actress: Adanya apa to Mas?

Target : [membuka tutup gerobak] lha itu makanan kayak gitu. Dipilih aja.

Actress: [ambil makanan] Mas beli semua ya Mas?

Target : Dua puluh ribu?

Actress: Iya ndak papa.

Target : [kasih uang ke aktor]

Actress: Makasih ya Mas ya. Mas, lha Mas e tinggal dimana Mas? [ngasih susu kedelai]

Target : Ya?

Actress: Mas e tinggal dimana Mas?

Target : Tinggal di sebelah RRI

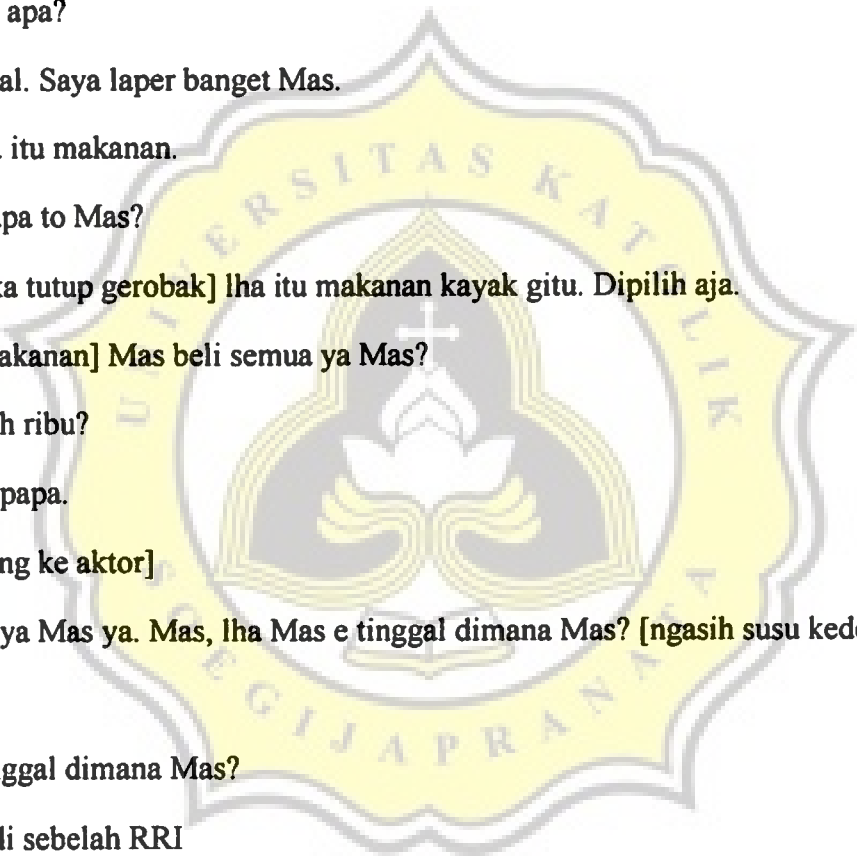
Actress: Lha disini tinggal sama sapa Mas?

Target : Sama Kakak.

Actress: Kakak. Kakaknya kemana Mas?

Target : Kakaknya di rumah.

Actress: Lha kakaknya ndak kerja?



Target : Kerja tapi dari kampung.

Actress: Kerja apa Mas?

Target : Jual mainan.

Actress: Jual mainan.

Target : Ya.

Actress: Kakaknya laki-laki apa perempuan Mas?

Target : Perempuan.

Actress: Perempuan. Mas e ndak sekolah to Mas?

Target : Ndak. Ndak punya biaya Dik.

Actress: Lha seharuse Mas e kelas berapa?

Target : Saya? SMP.

Actress: Mas e pinginnya sekolah lagi ndak Mas?

Target : Ya pingin tapi ndak punya uang.

Actress: Ndak dapet bantuan dari pemerintah ya Mas?

Target : Ndak.

Actress: Ndak.

Target : Ndak ada.

Actress: Mas makasih ya Mas. [pergi]

Target : [jalan ke gerobak]

Actress 3 : Dik, dibungkusin dik. Apa, ininya dua, semangkanya dua. Berapa?

Target : Dua ribu.

Actress 3 : [mengeluarkan uang] ini Dik.

Target : Ini uang apa Mas?

Actress 3 : Uangnya untuk adik. [pergi]

Target : [lihat uangnya, sujud sambil menangis]



Target : Nama saya Edi Prasetyo, umur saya 18 tahun. Pekerjaan saya jual makanan keliling.  
[pulang ke rumah kakak]

Target's sister : [berpelukan sambil menangis] terimakasih ya Allah, Engkau memberikan rejeki untuk kami ya Allah. Hamba bersyukur padaMu ya Allah.

Target : Saya bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk makan. Sebenarnya saya ingin bersekolah kembali tapi biayanya ndak ada. Harapan saya ke depannya ingin bisa bekerja dengan layak tapi apa boleh buat, pendidikan saya cuma lulusan SMP, ndak bisa nglamar kerja.

Narrator: Dari hidup Edi, kita dapat belajar bahwa usia tidak menghalangi seseorang untuk berbuat kebaikan bahkan di usia mudanya ia dapat menjadi teladan bagi orang lain dengan memberikan pertolongan kepada seorang anak perempuan yang membutuhkan. Pemirsa mulailah menjadi teladan hidup kepada sesama. Jadilah teladan yang baik dengan mengulurkan tangan kepada siapapun yang dating minta tolong.



CONVERSATION 1

Actress: Sakit Bu. [tidur di kasur]

Actress 2: Sebentar ya Dik ya, Ibu lagi ndak punya uang. [mengelus kening anak] udah Dik, sabar dulu ya Dik ya, ibu nanti tak cari obat buat kamu. Cepet sembuh ya Dik ya. [pergi]

Narrator : Seorang Ibu merasa sangat sedih ketika anaknya harus terbaring lemah di rumah karena sakit. Sementara ia tidak punya biaya untuk ke dokter dan membeli obat. Belas kasihan seorang ibu demi kesembuhan anaknya membuatnya rela melakukan apa saja. Ia lalu mengumpulkan gelas bekas yang ada untuk dijualnya agar bisa membeli obat bagi anaknya. Adakah orang yang dengan tulus memberikan bantuan saat ia dating minta tolong?

Actress : Pak.. Pak.. jualan apa to Pak?

Target : Tahu.

Actress: O tahu.

Target : He'e.

Actress: Pak, mau beli gelas Pak?

Target : Gelas? Berapa?

Actress: Iya Pak, diliat dulu Pak.

Target : Piro?

Actress: Dua puluh lima ribu Pak.

Target : Aku ora nduwe duit dua puluh lima ribu.

Actress: Soalnya mau beli obat buat anak saya Pak.

Target : Ndak, dua lima, aku duit limangewu toq.

Actress: Lha kalo segitu ndak cukup Pak.

Target : [pergi]

Actress: Ndak bisa ya Pak? Ya udah makasih ya Pak.

---

## CONVERSATION 2

Actress: Mbak mau beli gelas Mbak?

Target : Harganya berapa?

Actress: Apa Mbak? Gelas seperti ini biasanya berapa ya Mbak?

Target : Ndak tau.

Actress: Biasanya kalo di pasar paling laku lima ratus.

Target : Lima ratus?

Actress: Tapi saya tu lagi butuh uang Mbak, anak saya sakit.

Target : Rumahnya dimana?

Actress: Rumahnya, rumahnya Mangkang Mbak.

Target : Berapa harga gelasnya?

Actress: Dua puluh lima ribu.

Target : ...

Actress: Mbak, gimana Mbak?

Target : ...

Actress: Mbak, gimana mbak? Bisa ndak Mbak?

Target : Ndak

Actress: Ya udah Mbak, makasih ya Mbak.

---

### CONVERSATION 3

Actress: **Mbak mau kemana Mbak?**

Target : **Kerja.**

Actress: **Kerja?**

Target : **He'e.**

Actress: **Mbak, Mbak mau beli gelas Mbak? Ini gelas bekas og Mbak. Ini semua Mbak.**

Target : **Piro?**

Actress: **Kalo dua puluh lima ribu Mbak?**

Target : **Dua puluh lima ribu?**

Actress: **Iya.**

Target : **Untuk apa si Dik?**

Actress: **Nganu og Mbak, anak saya sakit Mbak.**

Target : **Sakit? Lha suaminya kerja dimana?**

Actress: **Sudah ndak ada og Mbak.**

Target : **Sudah ndak ada? Kan Mbak e masih muda si, berarti kawin muda Mbak e? [pegang gelas]**

Actress: **Iya og Mbak. Lha Mbak e udah nikah belum?**

Target : **Belum. Segini dua puluh lima ribu?**

Actress: **Iya Mbak.**

Target : **Lha sakit apa?**

Actress: **Sakit panas.**

Target : **[mengeluarkan uang]**

Actress: **Ndak cukup Mbak.**

Target : **Hah? Lha ini aku cuma punya uang dua puluh ribu.**

Actress: Ya udah, terimakasih ya Mbak ya.

---

#### CONVERSATION 4

Actress: Mas, mau beli gelas Mas? Anak saya tu lagi sakit Mas. Dilihat dulu ndak papa og Mas.

Target : Gelas bekas Mbak?

Actress: Iya Mas, gelas bekas Mas. Mas dibeli ya Mas.

Target : Berapa?

Actress: Ini saya mau jual semua Mas.

Target : Berapa?

Actress: Dua puluh lima ribu.

Target : Dua puluh lima ribu semuanya?

Actress: Iya semuanya. Mas, anak saya lagi di rumah, sakit og Mas. Gimana Mas?

Target : Sepuluh ribu.

Actress: Ndak cukup Mas, soalnya mau beli obat og Mas. Saya bener-bener butuh uang Mas.

Target : ...

Actress: Suami saya tu ndak ada.

Target : Ya udah dua puluh ya.

Actress: Ya udah Mas kalo ndak bisa. Makasih ya Mas.

---

#### CONVERSATION 5

Actress: Pak Pak jualan apa to Pak?

Target : Es.

Actress: O es.

Target : [jalan]

Actress: Pak pak tunggu to Pak. Pak mau beli gelas ndak Pak?



Target : [berhenti] Ndak.

Actress: Pak dibeli donk Pak.

Target : Buat apa?

Actress: Buat beli obat anak saya og Pak.

Target : Ndak bisa.

Actress: Pak.

Target : [jalan lagi]

Actress: Pak Pak anak saya sakit di rumah Pak. Pak, ndak bisa Pak? Makasih ya Pak.

---

#### CONVERSATION 6

Actress: Mbak mbak darimana Mbak?

Target : Dari rumah.

Actress: Mbak mau beli gelas Mbak?

Target : Ndak makasih.

Actress: Ini gelas bekas og Mbak.

Target : Saya ndak bawa uang.

Actress: Anak saya tu lagi sakit og Mbak, di rumah og Mbak.

Target : Saya baru belanja ni [menunjukkan kantong belanja]. Ndak bawa duit. Sori ya.

Actress: Mbak e bener-bener ndak bisa bantu saya Mbak?

Target : Sori ya.

---

#### CONVERSATION 7

Actress: Bu Bu.. Bu kl mau jual gelas bekas dimana ya Bu ya?

Target : Apa Mbak?

Actress: Ibu mau beli Bu?

Target : Berapa?

Actress: Dua puluh lima ribu Bu.

Target : Kok dijual napa Bu?

Actress: Mau buat beli obat anak saya og Bu.

Target : Buat beli obat?

Actress: Iya.

Target : Jumlah e berapa?

Actress: Diitung dulu Bu.

Target : [menghitung] lima. Uange ndak nyandak.

Actress: O ya udah makasih Bu kalo ndak cukup.

---

#### CONVERSATION 8

Actress: Bu mau kemana sih Bu kok keliatannya lagi nunggu orang Bu?

Target : Nganu og, nunggu Bapak e adek ini. Nganu opo jenenge jarene meh methuk tapi og dereng methuk.

Actress: Bu, mau beli gelas Bu? Ini soalnya mau buat beli obat anak saya og Bu.

Target : Berapa gelas e?

Actress: Saya jual dua puluh lima ribu og Bu.

Target : Dua puluh lima ribu?

Actress: Iya, gimana Bu?

Target : Duite iki toq [mengeluarkan uang]. Ndak boleh kurang Mbak?

Actress: Ndak boleh kurang Bu, emang harga obatnya emang segitu sih Bu.

Target : Ndak cukup Mbak uang saya.

Actress: O ya udah Bu kalo ndak cukup, terimakasih Bu. Soalnya itu ndak cukup. Makasih ya Bu.

---

## CONVERSATION 9

Actress: Mbak nungguin sapa to Mbak?

Target : Hmm?

Actress: Nungguin sapa Mbak?

Target : Mau ke seberang.

Actress: Oo. Mbak mau beli gelas Mbak? Ini kan anak saya baru sakit Mbak, jadi saya jual. Mau beli Mbak?

Target : Ndak Mbak makasih.

Actress: O ya udah Mbak kalo ndak bisa Mbak. Makasih ya Mbak.

---

## CONVERSATION 10

Actress: Mau kemana sih Pak?

Target : Kerja Mbak.

Actress: O kerja. Kerja dimana Pak?

Target : Kayu lapis.

Actress: Pak mau beli gelas bekas Pak? Semuanya dua puluh lima ribu.

Target : Saya ndak punya uang. Cuma nduwe duit sewelas ewu toq.

Actress: Gimana Pak?

Target : Nduwe duit sewelas ewu toq.

Actress: Masa cuma bawa uang segitu Pak?

Target : Lha buat sanga makan malem saya toq og Mbak.

Actress: O Bapak kerja ne ndak siang to Pak?

Target : Masuk siang.

Actress: Pak dibeli donk Pak.

Target : Lha duitku sewelas ewu toq. Lha nek kanggo rak popo.

Actress: Ndak cukup Pak.

Target : Duite rak ono. Aku rak ngapusi ki [menunjukkan isi dompet]

Actress: Kalo segitu ndak cukup.

Target : Ki rak ono meneh.

Actress: Soalnya mau buat beli obat anak saya og Pak.

Target : Lha ki duite cuma semene piye?

Actress: Bapak ndak bisa bantu saya ya Pak?

Target : Hm?

Actress: Bapak ndak bisa bantu saya ya Pak berarti?

Target : Iya ndak bisa, ni mau berangkat kerja kurang lima menit.

Actress: Ya udah kalo ndak bisa Pak. Makasih ya Pak.

Target : Ya.

---

## CONVERSATION 11

Actress: Mau kemana sih Bu?

Target : Mau kerja.

Actress: Kerja dimana to Bu?

Target : Di atas.

Actress: Ibu mau beli gelas Bu?

Target : Ndak.

Actress: Ini gelas bekas og Bu.

Target : Ndak.

Actress: Tapi masih bagus og Bu.

Target : Ndak.

Actress: Bu, ini buat beli obat anak saya og Bu.

Target : Lha mau berangkat kerja gini.

Actress: Kan sekarang harga obat mahal Bu.

Target : Sek ya Mbak y [menuju bus]

Actress: Bu ndak bisa Bu?

Target : Ndak.

Actress: Makasih ya Bu.

---

## CONVERSATION 12

Actress: Pak.

Target : Po po ah. [jalan nuntun sepeda]

Actress: Pak, pak mau beli gelas Pak?

Bapak : Rak. Rak nduwe duit.

Target : Pak masa ndak punya uang Pak?

Target : [jalan terus]

Actress: Ya udah Pak kalo ndak bisa. Makasih ya Pak.

---

## CONVERSATION 13

Actress: Bu, masih butuh gelas ndak Bu?

Target : Ndak.

Actress: Bu ini mau, saya mau jual gelas og Bu.

Target : Ndak ada uang, baru berangkat soale.

Actress: Bu, anak saya lagi sakit og Bu.

Target : Maaf ya Dik ya, lagi berangkat. Maaf banget.

Actress: Ini lho Bu, gelasnya dibeli Bu.

Target : Tu coba orang di seberang itu.

Actress: Tadi ndak mau og Bu.

Target : [jalan terus]

Actress: [mengikuti] Saya bener-bener butuh uang Bu, buat beli obat anak saya.

Target : [tetap jalan]

Actress: Ndak bisa bantu saya Bu? Makasih ya Bu.

